

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan di Indonesia tentunya Pada saat melakukan proses pembelajaran di kelas tentunya guru dalam menyampaikan sebuah materi menggunakan beberapa model yang diterapkan saat pembelajaran berlangsung. Model yang sering diterapkan oleh guru yaitu model pembelajaran tanya jawab dan model ceramah. Hal ini kurang membuat siswa dalam mehamai dan mengerti mengenai materi yang disampaikan oleh guru, karena ada beberapa faktor atau kendala yang dapat menghambat pemahaman siswa dalam memahami suatu materi.

Pendapat tersebut didukung oleh (Ana, 2019: 21) Pendidikan di Indonesia pada saat ini diajak untk lebih baik kedepannya sehingga nantinya dapat berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil belajar pada proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa, dari itu seorang guru harus memilih model pembelajaran yang baik serta efektif untuk siswa. Model pembelajaran yang sering diterapkan di indonesia masih menggunakan model yang lama. Adapun model atau model pembelajaran tersebut adalah tanya jawab, ceramah, discovery learning. Maka dari itu sebagai langkah guru yang harus dilakukan yaitu bagaimana dalam memilih model yang tepat dan baik untuk diterapkan di kelas agar siswa tidak kebingungan pada saat guru memberikan materi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Pendapat lain mengemukakan bahwa Menurut (Siguang, 2022: 3) Selain model tanya jawab guru dalam menerapkan atau menggunakan model ceramah dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Model tanya jawab dan ceramah yang disampaikan dengan cara tenaga pendidik atau guru menjelaskan panjang lebar didepan kelas. Salah satu alasan kenapa model ceramah lebih sering digunakan, Karena hal tersebut merupakan model yang gampang untuk diterapka guru saat menjelaskan materi di dalam kelas sehingga hal tersebut membuat siswa menjadi lebih monoton dan bosan dampak bagi siswa yaitu kurangnya memahami materi pembelajaran yang disampaikan atau disampaikan oleh guru pada saat pemebelajaran di kelas.

Pada salah satu wilayah di Indoensia tentunya di Provinsi Jawa Timur tepatnya di kabupaten Sumenep di Kecamatan Gayam Kabupaten Sumenep dari beberapa tingkatan sekolah dasar dalam melakukan proses pembelajaran menggunakan model atau model ceramah dan tanya jawab. Dari hal tersebut di ketahui bahwa penerapan model pembelajaran yang sering digunakan di dalam kelas. Namun model tersebut kurang berhasil untuk diterapkan, karena model tersebut lebih dominan guru yang sering berbicara ketimbang siswa yang aktif saat pembelajaran di kelas. Dengan hal tersebut juga membuat siswa menjadi bosan akan penjelasan guru dalam memberikan materi.

Untuk mengetahui dalam proses kegiatan belajar guru seharusnya lebih banyak didominasi oleh siswa dalam melakukan tanya jawab sputar materi, namun dalam pengamatan ini sementara penulis masih banyak siswa

yang kurang berperan aktif serta pasif, tidak berinisiatif, serta kurangnya rasa percaya diri sehingga kenyataan ini menjadikan aktifitas pembelajaran hanya didominasi oleh guru, sehingga dengan hal tersebut dapat menyebabkan hasil belajar mereka memperoleh nilai yang rendah dari hasil pembelajaran di kelas (Ependi, 2018: 257).

Pembelajaran adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang dipimpin oleh guru dalam memberikan materi kepada siswa, dalam pembelajaran terdapat beberapa unsur di dalamnya yaitu meliputi dari manusia, materi dan fasilitas baik di kelas maupun di luar kelas. Hal tersebut didukung oleh pendapat lain yang mengatakan bahwa Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun dalam unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. (Masykur, 2019 :31)

Untuk melakukan Proses pembelajaran, guru tentunya menggunakan model yang nantinya akan diterapkan pada saat pembelajaran. Penerapan model pembelajaran yaitu untuk mempermudah siswa dalam menyerap atau memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru selama di kelas. Maka dari ini guru sebelum melakukan pembelajaran harus mempertimbangkan model apa yang nantinya cocok atau sesuai pada saat di terapkan selama proses pembelajaran selama di kelas.

Model merupakan suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan selama di kelas maupun di luar kelas, yakni hal ini yang digunakan dalam penyampaian materi tersebut. Materi pelajaran yang bersifat mudah pun

kadang-kadang sulit berkembang dan sulit diterima oleh siswa, oleh karenanya cara atau model yang digunakannya mungkin kurang tepat. Namun, sebaliknya suatu pelajaran yang sulit akan mudah diterima oleh peserta didik, karena penyampaian dan model yang digunakan mudah dipahami, tepat dan menarik. (Maesaroh, 2013: 153)

Model pembelajaran yang digunakan guru ada beberapa macam yaitu Model Tanya jawab, model diskusi, model bermain peran, model ceramah, model eksperimen, model berbasis proyek dan lain sebagainya. Dari beberapa model tersebut yang paling banyak digunakan adalah model ceramah, model tanya jawab dan model diskusi. Dalam hal ini penulis melakukan observasi dan wawancara ke Sekolah SDN Gayam II guna mengetahui model yang di terapkan pada saat proses pembelajaran selama di kelas, ternyata model yang di gunakan di SDN Gayam II adalah model ceramah, model tanya jawab, dan model diskusi.

Pada saat melakukan penelitian penulis melakukan observasi ke SDN Gayam II serta melihat langsung keadaan proses pembelajaran selama di kelas guna untuk mengetahui model yang di terapkan saat di kelas. Setelah melakukan observasi kemudian penulis melakukan Wawancara terkait model yang digunakan di SDN Gayam II. Hal ini dapat kita ketahui tentang keberhasilan guru dalam menerapkan model tersebut. Adapun hasil wawancara dari kepala sekolah serta guru wali kelas satu sampai dengan kelas enam terkait keberhasilan model tersebut saat di terapkan.

Untuk memastikan langsung terkait model yang di terapkan pada saat proses pembelajaran berlangsung pertama penulis melakukan wawancara langsung ke kepala sekolah dari SDN Gayam II yaitu pak Rasidi beliau mengatakan bahwa” di SDN Gayam II pada saat proses pembelajaran banyak menggunakan model-model yang diterapkan saat di kelas. Model yang di terapkan oleh guru terkandung kondisi atau materi yang ada pada buku pembelajaran. Adapun model yang diterapkan di SDN Gayam II yaitu model ceramah, model tanya jawab, model diskusi, dan model pemecahan masalah. Dari beberapa model tersebut tidak semua efektif untuk di terapkan pada saat proses pembelajaran, salah satunya yaitu metode tanya jawab. Di mana model tersebut kurang efektif untuk saat ini sehingga terlihat monoton dan membuat siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran selama di kelas.hal ini perlu diperhatikan oleh guru mulai dari kelas satu sampai dengan kelas enam. Guna untuk keberhasilan siswa dalam memahami suatu materi yang di sampaikan oleh guru”.

Setelah melakukan teks wawancara terhadap kepala sekolah kemudian penulis melakukan wawancara langsung kepada salah satu guru dari Wali Kelas di SDN Gayam II terkait model yang di terapkan saat di kelas, yaitu menurut Ibu Ratna bahwasanya “pada saat proses pembelajaran berlangsung model yang sering di terapkan saat di kelas yaitu model tanya jawab, model ceramah, dan model diskusi. Dari ketiga model tersebut merupakan model yang sering bu Ratna terapkan atau lakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dari beberapa model tersebut tentunya

siswa itu ada yang kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran, sehingga dengan hal tersebut siswa tidak bisa aktif dan sulit untuk mencerna atau memahami materi yang di sampaikan. Hal ini dapat mengganggu terhadap perkembangan dalam proses pembelajaran, sehingga efek yang didapatkan adalah keterlambatan dalam memahami suatu materi. selain itu ada beberapa kendala dalam melakukan proses pembelajaran yaitu model yang di gunakan terlalu monoton sehingga membuat siswa kurang bersemangat dalam melakukan proses pembelajaran.”

Sedangkan menurut guru dari Wali Kelas IV di SDN Gayam II mengatakan” bahwasanya siswa dalam melakukan proses pembelajaran harus benar-benar diperhatikan guna untuk mengetahui kesiapan dalam melakukan proses pembelajaran dengan baik. mengatakan model yang sering dilakukan atau diterapkan pada saat proses pembelajaran adalah model tanya jawab, diskusi dan model ceramah. Dari beberapa model tersebut kendala yang sering dihadapinya adalah kurangnya wawasan seahingga membuat siswa kebingungan terkait penerapan dalam penggunaan model tersebut, hal lain yang mempengaruhi adalah siswa yang kurang memperhatikan atau mengkaji ulang materi yang diberikan, sehingga dapat memperlambt siswa dalam memahami yang disampaikan oleh guru melalui model tersebut. Dalam meotde ini siswa sering kali pasif atau kurang aktif dalam melakukan tanya jawab, hal ini dapat berpengaruh pada perkembangan siswa terkait kemampuan dalam memahami suatu materi”.

Dari hasil wawancara di atas tentunya dapat diketahui mengenai model yang di terapkan di SDN Gayam II kurang begitu efektif untuk di lakukan pada saat proses pembelajaran selama di kelas. Maka dari hal tersebut model yang digunakan oleh guru akan berpengaruh terhadap belajar siswa yang nantinya akan menjadi tolak ukur keberhasilan dalam memahami atau menyerap materi yang diberikan oleh guru. Maka dari itu, siswa memang harus diperhatikan terhadap keberhasilan guru dalam mengajar.

Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran menjadi tolak ukur siswa dalam keberhasilan guru dalam menyampaikan materi, dari hal ini guru dapat mengetahui seberapa besar siswa dalam memahami materi yang di dapatkan. Untuk mengetahui hal ini guru dapat memeberikan latihan soal kepada siswa untuk dikerjakan saat materi selesai disampaikan. Apabila siswa rata-rata mampu menjawab latihan soal tersebut dengan benar maka dapat di katakan model yang diterapkan berhasil. Namun apabila siswa masih kurang mampu dalam menjawab maka guru harus mengubah atau memodifikasi model pembelajaran pada saat di kelas.

Menurut Ulil Hidayati selaku guru dari wali kelas III di SDN Gayam II terkait model yang diterapkan selama proses pembelajaran selama di dalam kelas beliau mengatakan bahwa” setiap hari dalam melakukan proses pembelajaran model yang digunakan untuk mengajar siswa yaitu model ceramah, dan tanya jawab. Hal tersebut merupakan suatu model yenga sering digunakan, sehingga hasil dari model yang di terapkannya tidak membuat semua siswa mengerti atau paham terkait materi yang disampaikan

oleh guru. Maka dari hal tersebut beliau mengatakan untuk membuat atau memodifikasi model pembelajaran yang diinginkan yaitu model pembelajaran diskusi. Berharap dengan model tersebut membuat siswa lebih aktif dan giat untuk mengikuti pembelajaran selama di dalam dan di luar kelas ”.

Penjelasan diatas penulis bermaksud melakukan suatu penelitian tentang “Analisis efektifitas Model Pembelajaran *Pikebadici* Pada Siswa Kelas III Tema 5 Sub Tema 1 Pembelajaran 1 di SDN Gayam II”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka terdapat beberapa persoalan yang perlu diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis efektifitas model pembelajaran *Pikebadici* kelas III Tema 5 Sub Tema 1 Pembelajaran 1 di SDN Gayam II?

## **B. Tujuan Masalah**

Tujuan dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui analisis efektifitas model pembelajaran *Pikebadici* kelas III Tema 5 Sub Tema 1 Pembelajaran 1 di SDN Gayam II.

## **C. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Penelitian ini akan memberikan pengetahuan terkait dalam memberikan atau mendapatkan informasi mengenai efektifitas model pembelajaran *Pikebadici* terhadap hasil belajar siswa kelas III di SDN Gayam II.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti: untuk mengetahui efektifitas analisis model pembelajaran *Pikebadici* kelas III Tema 5 Sub Tma 1 Pembelajaran 1 di SDN Gayam II.
- b. Bagi Sekolah: agar dapat meningkatkan dan mempelajari model-model yang cocok untuk diterapkan di sekolah, salah satunya yaitu model pembelajaran *Pikebadici*.
- c. Bagi Siswa: agar dapat meningkatkan belajar siswa melalui model *Pikebadici*.
- d. Bagi Guru: dapat mengetahui keberhasilan dalam menggunakan model *Pikebadici* pada siswa kelas III.
- e. Bagi STKIP PGRI Sumenep: dari hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu teori untuk penelitian selanjutnya khususnya dalam penggunaan model *Pikebadici* pada belajar siswa.

## D. Devinisi Operasional

### 1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu cara yang dilakukan oleh seorang guru agar terjadi proses belajar pada diri siswa untuk mencapai tujuan (Yusuf Aditya, 2016: 167). Berdasarkan uraian diatas Model pembelajaran adalah sebuah cara atau sistematis guru dalam merancang proses belajar mengajar siswa baik itu di lakukan di kelas maupun di luar kelas, sehingga siswa mampu memahami dan mengerti materi yang di sampaikan oleh guru serta tujuan yang ingin disampaikan dapat secara

mudah untuk dicapai.

## 2. Model Pembelajaran *Pikebadici*

Menurut (Bambang 2019: 25), Model pembelajaran *Pikebadici* adalah model literasi membaca siswa yang menggabungkan dari beberapa aspek yaitu pilih dan mengenali buku, Membaca buku, mendiskusikan tema, dan menciptakan karya. Berdasarkan dari kesimpulan diatas bahwa model *Pikebadici* adalah model pembelajaran digunakan oleh guru dalam memilih video animasi yang kreatif dan unik untuk dilihat atau ditonton oleh siswa serta dapat mendiskusikan hasil dari video yang telah dilihat atau ditonton kemudian mengajak siswa untuk membuat suatu karya dan eksperimen.